

**Isu *Self-deprecation* dan Bias Gender Pada Akun Tiktok @renjaniputri
(Analisis Multimodal Antsey and Bull)**

Nadya Amira Diaz
S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
E-mail: 2110411061@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRAK

Perubahan dinamis telah terjadi dalam cara individu berkomunikasi melalui media sosial. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah meningkatnya kecenderungan individu untuk melakukan *self-deprecation* di ruang publik digital. Fenomena ini, yang seringkali terabaikan dalam literatur terkait, menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sajian konten yang mengangkat isu *self-deprecation* dan bias gender dalam paparan konten di media sosial. Peneliti menggunakan teori manajemen impresi dan teori *standpoint* untuk menjelaskan kedua isu terkait. Kemudian, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan bantuan paradigma konstruktivisme yang memudahkan studi ini. Peneliti menggunakan pendekatan metodologis analisis multimodal untuk mengungkap makna yang ingin disampaikan dalam konten, mengangkat tema-tema besar yang mengandung isu *self-deprecation* dan bias gender.

Hasil akhir dari penelitian ini menjabarkan karakteristik dari *self-deprecation* dan bias gender yang disajikan pada konten TikTok. *Self-deprecation* dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi dari hasil terpaan evolusi media sosial pada era sekarang ini, seringkali menggunakan bahasa humor dalam praktiknya. Sementara bias gender merupakan bentuk validasi ketidakadilan dengan menggunakan bahasa kritis dalam praktiknya.

Kata kunci: *Self-deprecation*, Bias Gender, Multimodal.

***Self-deprecation and Gender Bias Gender on @renjaniputri's Tiktok Account
(Antsey and Bull Multimodal Analysis)***

Nadya Amira Diaz

ABSTRACT

Dynamic changes have occurred in the way individuals communicate through social media. One phenomenon that has drawn attention is the increasing tendency of individuals to engage in self-deprecation in digital public spaces. This phenomenon, which is often overlooked in the related literature, is the main focus of this study. This study aims to uncover content that raises the issue of self-deprecation and gender bias in content exposure on social media. The researcher uses impression management theory and standpoint theory to explain the two related issues. Then, the researcher used a descriptive qualitative method with the help of the constructivism paradigm that embodies this study. The researcher used the methodological approach of multimodal analysis to uncover the meanings conveyed in the content, highlighting major themes that contain issues of self-deprecation and gender bias. The final results of this study describe the characteristics of self-deprecation and gender bias presented in TikTok content. Self-deprecation can be considered as a form of communication as a result of exposure to the evolution of social media in this era, often found using humorous language. Meanwhile, gender bias is a form of validation of injustice by using critical language in practice.

Keywords: *Self-deprecation, Gender Bias, Multimodal.*